

Berlomba Ciptakan Teknologi IP Weather



Hackathon 2019 di Bandung menantang developer untuk membuat perangkat IP Weather yang mampu bermanfaat bagi masyarakat umum.

KOMPETISI Hackathon diharapkan bisa menjadi solusi untuk menciptakan IP Weather, yakni perangkat yang mencatat data terkait cuaca, berupa data temperatur suhu, kelembapan udara, curah hujan, kecepatan angin, radiasi matahari, dan sinar UV.

Perangkat yang sudah terpasang di beberapa titik kelurahan dan kecamatan di Kota Bandung akan mentransfer data cuaca ke Weather Station API (API) sehingga dapat tersaji data cuaca di Kota Bandung secara *real-time*. Setiap data dapat

disaring berdasarkan sensor dan waktu yang diinginkan.

Pada 23-24 Januari silam, total ada 15 tim developer dari 38 tim yang mendaftar mengikuti ajang Hackathon 2019: HACK3DCGWEATHER di Bandung. "Dalam waktu 10 jam, mereka berupaya mengatasi masalah berbasis teknologi informasi yang membutuhkan data cuaca," ujar Marcelus Ardiwinata, Chief Operating Officer CBN.

Kompetisi tersebut merupakan bentuk lanjutan program Corporate Social Responsibility (CSR) CBN dan FiberStar yang telah memberikan sejumlah perangkat IP Weather kepada Pemerintah Kota Bandung dalam upaya meningkatkan kualitas Bandung Smart City. Sebagai *pilot project*, perangkat IP Weather sudah terpasang di

beberapa titik kelurahan maupun kecamatan di Kota Bandung, Jawa Barat.

"Dengan kompetisi ini, kami bisa memberikan contoh kepada kota atau desa tentang menghimpun keterlibatan masyarakat serta mendidik dan memupuk munculnya penemu-penemu muda untuk peduli akan kota/desa dan masyarakatnya," ungkap Marcelus.

Juara I ajang tersebut diraih Permanent Betadev dengan tajuk Seedplan: Aplikasi Rekomendasi untuk Bercocok Tanam. Juara II mengembangkan NaviCuaca yang menggabungkan Google Maps dengan cuaca, sedangkan Juara III membuat Nite-Login berupa Traffic Congestion Control System berdasarkan cuaca.

● danang arradian